

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020

Nur Afni<sup>1</sup> Seniwati Sembiring<sup>2</sup> Aria Masdiana<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan  
Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala Bekala, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatera Utara 20142. (061) 8366679  
Email: afni5250@gmail.com, seniwatisembiring@gmail.com, arianamasdianapsb19985@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dari observasi adalah bagaimana cara mendapatkan hasil dari pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap tarif pajak efektif real estate dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dalam observasi mengumpulkan 48 data observasi dengan menggunakan populasi 77 individu dan 12 sampel yang dikumpulkan selama periode empat tahun. Dasar metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data. Menurut penelitian, beberapa variabel ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas tidak mengubah tarif pajak efektif, sedangkan tarif pajak aktual dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan; *Leverage*, Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate*

### ABSTRACT

*Purpose of the observation is how to get results from the influence of company size, leverage and profitability on the effective tax rates of real estate and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. In observation collected 48 observational data using a population of 77 individuals and 12 samples collected over a period of four years. The basic sampling method is purposive sampling. Multiple linear regression analysis to analyze the data. According to research, several variables of company size, leverage and profitability do not change the effective tax rate, while the actual tax rate is affected by company size, leverage and profitability.*

**Keyword:** *Company Size; Leverage; Profitability; Effective Tax Rate*

**Diterima : 9 Februari 2023**

**Direvisi : 12 Februari 2023**

**Disetujui : 15 Februari 2023**

## 1. PENDAHULUAN

Bagi sebuah industri, pajak merupakan beban memakan laba bersih, sehingga mereka berusaha membayar pajak sesedikit mungkin. Di sisi lain, pemerintah memungut pajak paling tinggi karena pajak cukup penting bagi penerimaan negara [1]. Perencanaan pajak dan penghindaran pajak adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk meringankan beban pajak dihasilkan pada bisnis. industri dapat mengadopsi sejumlah langkah meringankan jumlah tarif pajak, seperti memilih teknik akuntansi yang akan menghasilkan tarif pajak efektif yang lebih rendah. Tarif pajak efektif (ETR) dapat digunakan untuk mengukur perencanaan pajak yang efektif [1].

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata ETR, SIZE, DER dan ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020**

NO	Uraian	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1.	ETR	0.0350	0.0026	0.0019	0.0520
2.	SIZE	1.948.549	2.055.976	2.120.230	3.045.968
3.	DER	0.06429	0.6555	0.6619	429.5715
4.	ROA	76.7143	0.0659	0.0658	0.0474

sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, 2021)

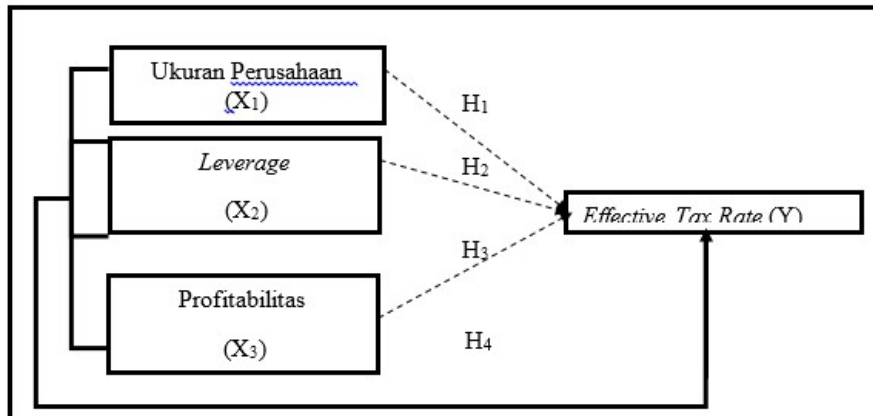
Pada tabel 1.1 rangkuman meningkatnya SIZE membuat turunnya ETR (2017-2020) dan Size yang naik maka *Effective Tax Rate* akan naik (2017-2020). Kenaikan *Debt Equity Ratio* diikuti dan penurunan *Effective Tax Rate*. *Debt to Equity Ratio* naik maka *Effective Tax Rate* turun. Penurunan *Return on Asset* dari tahun 2017-2020 sejalan dengan penurunan *Effective Tax Rate* namun penurunan *Return on Asset* yang begitu rendah pada tahun 2020 justru *Effective Tax Rate* naik. Sebaliknya, kenaikan *Return on Asset* yang sangat tinggi pada tahun 2019 dibarengi dengan turunnya *Effective Tax Rate*, turunnya *Return on Asset* dari tahun 2017-2020 diimbangi dengan turunnya *Effective Tax Rate*, kenaikan *Return on Asset* diikuti dengan naiknya *Effective Tax Rate*.

Penulis tertarik untuk, melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020” dengan berdasarkan latar belakang informasi yang telah diberikan di atas serta variasi temuan penelitian sebelumnya.

## 2. TELAAH LITERATUR

Perhitungan pajak dibagi dengan laba sebelum pajak menghasilkan pajak efektif. Ada dua kategori untuk perhitungan ini: Istilah “tariff pajak efektif” atau sering dikenal sebagai *Effective Tax Rate* (ETR) mengacu pada perhitungan yang memperhitungkan seluruh beban pajak[2]. Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat digunakan mengkategorikan ukuran industri dalam kaitannya dengan pendapatan, total asset dan total modal. kuat status industri jadi tercermin dari pendapatan yang lebih tinggi, total asset dan modal[3]. Rasio yang disebut *Leverage* dipakai untuk mencari berapa banyak asset perseroan yang dibebankan oleh utang. Secara khusus, ini mengacu pada beban hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan harta. Rasio profitabilitas adalah rasio dimana dipakai untuk menghitung kapasitas bisnis untuk mendapatkan keuntungan dari operasi rutinnya. Perusahaan adalah organisasi yang melakukan operasinya dengan maksud menghasilkan keuntungan dari operasi regulernya[4].

## 2.1 Kerangka Konseptual



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**

### Hipotesis Penelitian

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap effective tax rate

H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap effective tax rate

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap effective tax rate

H4: Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap executive tax rate.

3.

### **METODE PENELITIAN**

Dengan input data tahun 2017-2020, penelitian ini dilakukan terhadap sebuah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari situs web dengan nama domain [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), ada 77 industri. observasi sampel dikumpulkan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang membuat eliminasi 65 perusahaan karena karakteristik sampel, menghasilkan 12 perusahaan yang membentuk sampel. Regresi linear berganda digunakan dalam proses analisis data dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y: Effective Tax Rate

a: Nilai Konstanta

b<sub>1,3</sub>: Koefisien Regresi Masing-masing Variabel

X<sub>1</sub>: Ukuran Perusahaan

X<sub>2</sub>: Leverage

X<sub>3</sub>: Profitabilitas

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai untuk menentukan tentang kumpulan data dan dilakukan untuk menggambarkan cara data yang dipergunakan dalam suatu observasi bertujuan memberikan wawasan tentang masalah yang diteliti dan dapat menunjukkan simpangan minimum, maksimum, rata-rata, dan standar.

seperangkat

nilai.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN.PERUSAHAAN	48	6.773	13.784	11.82081	1.648985
LEVERAGE	48	.043	1.676	.52394	.382461
PROFITABILITAS	48	.003	.195	.06852	.048572
ETR	48	.000	.320	.04662	.071134
Valid N (Listwise)	48				

Sumber: Output Pengolahan data SPSSv. 22

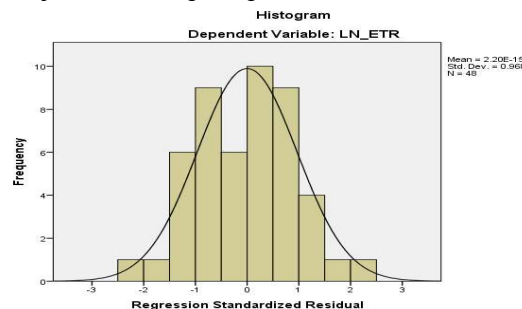
- Ukuran Perusahaan  
Ukuran Perusahaan  $X_1$  pada periode 2017 hingga 2020, jumlah perseroan berkisar antara 6.773 hingga 3.784, dengan rata-rata 11.82081 dan standar deviasi 1,648985.
- Leverage*  
*Leverage*  $X_2$  nilai minimum dan maksimum untuk perseroan ini dari tahun 2017 hingga 2020 masing-masing adalah 0,043 dan 1,676. Rata-rata adalah 0,52394 dan standar nilai adalah 0,382461.
- Profitabilitas  
Nilai minim 0,003 dan nilai maksim 0,195, rata-rata 0,06852 dan standar nilai 0,0468572, Profitabilitas ( $X_3$ ) perseroan industri tersebut pada 2017-2020.
- ETR  
Nilai minimum dan maksimum untuk Perusahaan Properti dan Real Estate untuk variabel ETR (Y) yang terdaftar di BEI pada 2017-2020 masing-masing memiliki nilai 0,000 dan 0,320. rata-rata 0,04662 dan standar nilai 0,071134.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memahami hubungan antara variabel independen dan dependen baik secara bersamaan atau parsial dapat menggunakan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan observasi menyeluruh pada hasil pengumpulan data, setiap kesimpulan diambil dan mempertimbangkan standar normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan program statistic SPSS.

### 4.2.1 Uji Normalitas

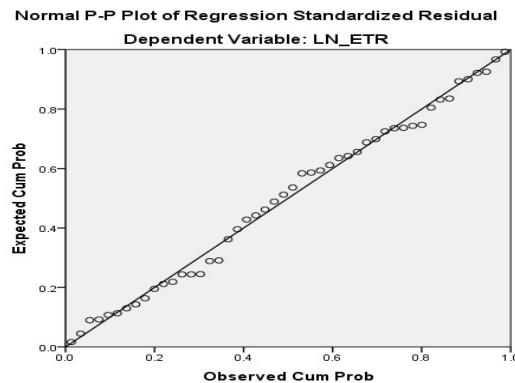
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual model regresi berdistribusi normal. Analisis grafik plot profitabilitas normal, analisis grafik histogram, dan uji Kolmogrov-smirnov non-parametrik yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian.



**Gambar II**  
**Histogram Sesudah Transformasi**

Sumber: Output Pengolahan data SPSSv. 22

Seperti yang terlihat pada gambar II di atas, histogram yang dihasilkan dari transformasi menggunakan Ln dan menampilkan pola yang didistribusikan secara normal. Jelas bahwa grafik histogram menampilkan pola yang didistribusikan secara teratur karena pola kurva menghasilkan pola lonceng.



**Gambar III**  
**Normal P-Plot Regression Sesudah Transformasi**

Seperti yang ditunjukkan pada gambar III dari hasil p-plot normal setelah transformasi menggunakan Ln. di dekat garis diagonal adalah titik-titik yang menunjukkan bahwa distribusi model regresi normal.

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas sesudah Transformasi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		LN ETR
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-4.21497082
	Std. Deviation	1.71662892
	Most Extreme Absolute Differences	.085
	Positive	.048
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.2 dilakukan transformasi menggunakan Ln dengan nilai statistic uji sebesar 0,085 dan signifikansinya 0,200 dimana  $> 0,05$  untuk menyimpulkan data residual yang didistribusikan secara normal. Hal ini dilakukan karena data tidak terdistribusi secara normal.

#### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan beberapa regresi mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dikembangkan[5]. Nilai toleransi dan faktor inflasi varian lawannya menunjukkan multicollinearity Test (VIF).

Dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam data yang diproses jika nilai toleransi  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$ .

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinieritas Transformasi**

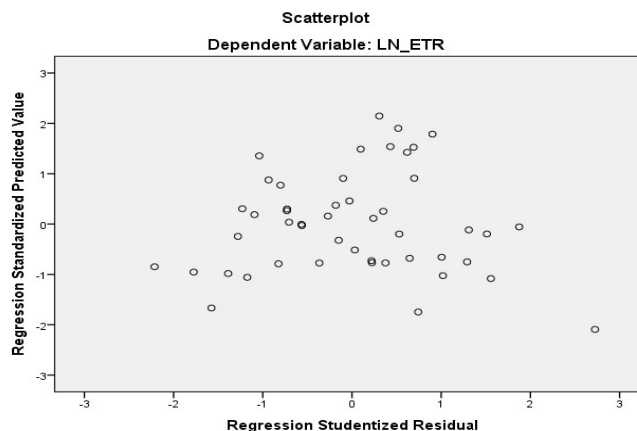
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13.284	3.231		-4.112	.000		
LN_UKURAN.PERUSAHAAN	3.305	1.371	.305	2.411	.020	.895	1.117
LN_LEVERAGE	.613	.268	.313	2.283	.027	.760	1.316
LN_PROFITABILITAS	-.490	.201	-.329	-2.435	.019	.781	1.280

a. Dependent Variable: LN\_ETR

Seperti dapat dilihat dari tabel 4.3, menghasilkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas semuanya  $> 0$ , dan nilai VIF  $< 10$ . Sebagai dari hasil uji multikolinieritas, ditentukan bahwa terbebas dari multikolinieritas dan memungkinkan penggunaannya dalam penelitian ini.

### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas mengetahui residu di dalam data-data berbeda dari model regresi[5]. Dikenal sebagai homokedastisitas jika perbedaan antara residu dari satu pengamatan dan residu dari pengamatan lain tetap ada, dan itu dikenal sebagai heteroskedastisitas jika perbedaan berubah.



**Gambar IV**  
**Scatterplot Transformasi**  
Sumber: Output Pengelolaan data SPSSv.22

Gambar IV menunjukkan bahwa titik data tersebar secara acak didistribusikan di sekitar nol dan tidak terakumulasi di satu lokasi. Distribusi titik data ini juga menciptakan pola. penyelidikan menghasilkan terbebas dari heteroskedastisitas.

#### 4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah periode  $t$ - dan  $t-1$  (sebelumnya) dari model regresi linier mengandung galat confounding[5].

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	
1	.609 <sup>a</sup>	.371	.328	1.407600655	.371	8.634	3	44	.000	1.113

a. Predictors: (Constant), LN\_PROFITABILITAS, LN\_UKURAN.PERUSAHAAN, LN\_LEVERAGE

b. Dependent Variable: LN\_ETR

Mengingat bahwa angka 1.113 muncul dalam hasil autokorelasi Tabel 4.4 setelah transformasi menggunakan metode analisis Durbin Watson, dan bahwa angka yang terletas di DW berkisar dari -2 hingga +2, penelitian ini menghasilkan terbebasnya dari gejala autokorelasi.

#### 4.3 Uji Statistik t (parsial)

T-test digunakan untuk menentukan adanya variabel penyebab (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang bermakna. Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan data SPSS.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji t (parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.284	3.231		-4.112	.000
	LN_UKURAN.PERUSAHAAN	3.305	1.371	.305	2.411	.020
	LN_LEVERAGE	.613	.268	.313	2.283	.027
	LN_PROFITABILITAS	-.490	.201	-.329	-2.435	.019

**Sumber:** Data Primer, Output IBM SPSS 24.0 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat hasil pengujian statistic t-hitung sebagai berikut:

1. Nilai perhitungan Ukuran Perusahaan memperoleh adalah  $2,411 > 1,697$  (t-tabel) dan signifikansi 0,020 dari tingkat signifikan alfa yang ditetapkan sebesar 00,05, dapat disimpulkan dari tabel bawah H1 diterima, dan ada hubungan positif antara Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dengan *Executive Tax Rate* (Y).
2. Nilai perhitungan variabel *Leverage* memperoleh adalah  $2,283 > 1,697$  (t-tabel) dan signifikansi 0,027 dari tingkat signifikan alfa yang ditetapkan sebesar 00,05, dapat disimpulkan dari tabel bawah H2 diterima, dan ada hubungan positif antara *Leverage* ( $X_2$ ) dengan *Executive Tax Rate* (Y).
3. Nilai perhitungan variabel Profitabilitas memperoleh adalah  $-2,435 > 1,697$  (t-tabel) dan signifikansi 0,019 dari tingkat signifikan alfa yang ditetapkan sebesar 00,05, dapat disimpulkan dari tabel bawah H3 diterima, dan ada hubungan negatif antara Profitabilitas ( $X_3$ ) dengan *Executive Tax Rate* (Y).

#### 4.4 Uji Statistik F (Simultan)

Uji-F (kelayakan model) dipergunakan untuk menilai pengaruh simultan (gabungan) variable independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.6**  
**Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.321	3	17.107	8.634	.000 <sup>b</sup>
	Residual	87.179	44	1.981		
	Total	138.500	47			

a. Dependent Variable: LN\_ETR

b. Predictors: (Constant), LN\_PROFITABILITAS, LN\_UKURAN.PERUSAHAAN, LN\_LEVERAGE

**Sumber:** Data Primer, Output IBM SPSS 24.0 2022

Menurut temuan Uji ANOVA (Analisis Varian) tabel 4.6 menghasilkan nilai simultan perhitungan Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Executive Tax Rate* adalah 8.634 dan simultan tabel adalah 2,53 ( $8.634 > 2,53$ ) dan pembilang = 3, penyebut = 44, dan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ , rangkumannya simultan hitung  $>$  simultan tabel, yang menunjukkan lebih  $0,000 < 0,05$ . Merangkumkan bahwa *Executive Tax Rate* (ETR) di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas.

#### 4.5 Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.7**  
**Hasil R Square**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 <sup>a</sup>	.371	.328	1.407600655

a. Predictors: (Constant), LN\_PROFITABILITAS, LN\_UKURAN.PERUSAHAAN, LN\_LEVERAGE

a. Dependent Variable: LN\_ETR

Menurut tabel 4.7 Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas sebagai variabel independen dan *Executive Tax Rate* sebagai variabel dependen terhubung signifikan pada analisis Kinerja Keuangan. Terbukti Adjusted R Square sebesar 0,328 sama dengan 32,8 persen menunjukkan bahwa variabel secara simultan memiliki level yang kuat untuk dapat menjelaskan variabel Kinerja Keuangan. Dan unsur-unsur di luar lingkup model penelitian ini menyumbang sisanya terhadap penelitian.

## 5. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) Terhadap *Efective Tax Rate*

Nilai perhitungan variabel Ukuran Perusahaan adalah  $2,411 > 1,697$  (t-tabel) dan signifikansi 0,020 dari tingkat signifikan alfa yang ditetapkan sebesar 00,05, dapat disimpulkan dari tabel bawah H1 diterima, dan ada hubungan positif antara Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dengan *Executive Tax Rate* (Y).

## 5.2 Pengaruh *Leverage* ( $X_2$ ) Terhadap *Executive Tax Rate*

Nilai perhitungan variabel *Leverage* adalah  $2,283 > 1,697$  (t-tabel) dan signifikansi 0,027 dari tingkat signifikan alfa yang ditetapkan sebesar 00,05, dapat disimpulkan dari tabel bawah H2 diterima, dan ada hubungan positif antara *Leverage* ( $X_2$ ) dengan *Executive Tax Rate* (Y).

## 5.3 Pengaruh Profitabilitas ( $X_3$ ) Terhadap *Executive Tax Rate*

Nilai perhitungan variabel Profitabilitas adalah  $-2,435 > 1,697$  (t-tabel) dan signifikansi 0,019 dari tingkat signifikan alfa yang ditetapkan sebesar 00,05, dapat disimpulkan dari tabel bawah H3 diterima, dan ada hubungan negatif antara Profitabilitas ( $X_3$ ) dengan *Executive Tax Rate* (Y).

## 5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Executive Tax Rate*

*Executive Tax Rate* secara signifikan dipengaruhi oleh efek gabungan dari Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas.

## 6. SIMPULAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dan hasil materi yang dipelajari, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji coba Ukuran Perusahaan menurut parsial berpengaruh positif pada *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil uji coba *Leverage* menurut parsial berpengaruh negative pada *Effective Tax Rate* pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil pengujian Profitabilitas menurut parsial berpengaruh positif pada *Effective Tax Rate* pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Dari hasil uji coba regresi secara simultan mempertunjukkan bahwa pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas adanya pada *Effective Tax Rate*.

### 6.2 Saran

Menurut uji coba observasi ini, peneliti ingin membagikan saran dan kontribusi yang dimohonkan dapat menjadi referensi luar biasa bagi peneliti lain. Ada beberapa saran dan kontribusi dari peneliti adalah:

1. Bagi investor maupun calon investor yang akan menginvestasikan sahamnya pada Industri Properti dan Real Estate untuk menganalisis kinerja keuangan tersebut terutama sebelum memberikan keputusan untuk tariff pajak. Investor perlu memperhatikan rasio keuangan, diantaranya yaitu Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas, berdasarkan uji coba penelitian ini, hubungan tersebut mempengaruhi pasang surut *Effective Tax Rate*.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan indikator keuangan lain atau menambahkan variabel survei dan menyelidiki faktor lain yang mempengaruhi tarif pajak efektif. Selain itu, untuk mendapatkan gambaran kondisi terkini, diharapkan periode penelitian lebih panjang dan menggunakan tahun terakhir sector keuangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang ikut berkontribusi di dalam pembuatan observasi, baik dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta penyajian data sehingga dapat tersusun dengan rapi dan sebaik mungkin hingga terciptalah artikel ini dengan luar biasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kristanto, A. . (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Modal, Intensitas Persediaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Effective Tax rate di Perusahaan Industri dan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- [2] Martani, D., Veronica, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [4] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [5] Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.